

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

A. Sejarah Desa Paguyuban

Pada tahun 2007 Desa Paguyuban merupakan desa bemekaran dari Desa Sidodadi menjadi Desa Paguyuban. Paguyuban merupakan desa urutan ke-16 dari kecamatan Way Lima kabupaten Pesawaran. Mayoritas penduduk di desa Paguyuban beragama islam dan dihuni oleh sebagian besar penduduk suku Jawa. Salah satu ciri khas bahasa pengantar menggunakan bahasa Jawa.

Kehidupan sosial masyarakat di Desa Paguyuban masih sangat tinggi, hal tersebut terlihat dari kegiatan-kegiatan atau perkumpulan rutin yang dilakukan masyarakat. Salah satu perkumpulan kuat yang sangat erat sekali di kehidupan masyarakatnya adalah kegiatan dan perkumpulan yang berkaitan dengan keagamaan, selain itu juga kebudayaan yang masih dipertahankan adalah kesenian Jawa. Sebagian besar wilayah di Desa Paguyuban merupakan lahan persawahan sehingga mayoritas penduduk di Desa Paguyuban ini bermata pencaharian sebagai petani.

Karakter dan karakteristik masyarakat sangat cepat sekali terpengaruh dari modernisasi melalui media televisi, serta perkembangan pendidikan dan teknologi . mitologi yang tumbuh dan berkembang mempengaruhi kepercayaan dan perilaku masyarakat serta nilai –nilai yang bersifat merugikan orang lain dan sikap yang bertentangan dengan etika dan agama sangat dianggap negatif .

Sejak tahun 2007, Desa Paguyuban ini belum pernah mengalami pergantian kepala desa. Nama Kepala Desa sejak tahun 2007 adalah Bapak Imam Khudrli yang telah menjabat selama 2 periode.

Desa Paguyuban merupakan desa yang berada di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Wilayah ini berada di sebelah utara desa Wates Selatan. Desa Paguyuban berjarak sekitar 2,6 Km dari Gedong Tataan sebagai Ibukota Kabupaten Pesawaran. Desa ini beriklim tropis dan wilayah ini merupakan pemekaran dari desa Sidodadi. Desa Paguyuban terdiri atas 6 Dusun dan 13 RT, serta 587 Kepala Keluarga.

B. Monografi Desa Paguyuban

a) Batas Wilayah Desa

Letak Geografis Desa Paguyuban, terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Wates Selatan Kec. Gading Rejo

Sebelah Selatan : Desa Desadoh dan Banjar Negeri Kec. Way Lima

Sebelah Timur : Desa Sidodadi Kec. Way Lima

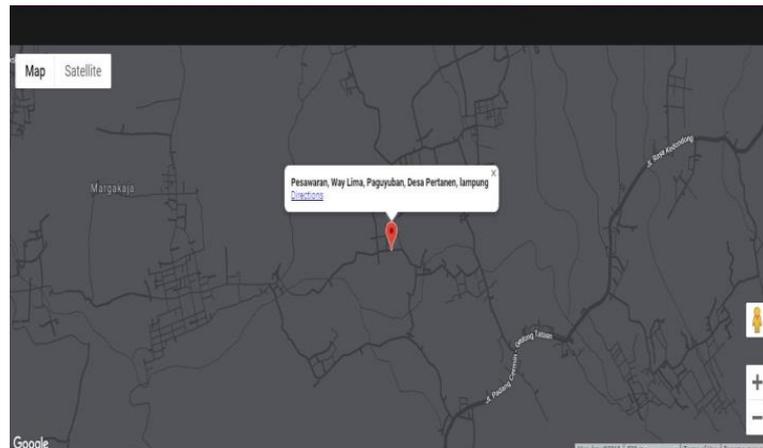
Sebelah Barat : Desa Sidang Garut Kec. Way Lima

b) Luas Wilayah Desa

- Pemukiman : 150 ha
- Pertanian sawah : 250 ha
- Ladang/Tegalan : 125 ha
- Hutan : - ha
- Rawa-rawa : - ha
- Perkantoran : 1 ha
- Sekolah : 1,5 ha
- Jalan : - km
- Lapangan Sepak Bola : 3/4 ha

c) Orbitrasi Wilayah Desa

Posisi jarak jangkau (orbitrasi) Desa Paguyuban berada jauh dari pusat Kecamatan Way lima, sedangkan jarak jangkau ke Ibukota Kabupaten Pesawaran kurang lebih dapat ditempuh dengan waktu 20 menit, dan jarak jangkau ke Provinsi kurang lebih dapat ditempuh dengan waktu 1 jam. Jarak jangkau tersebut pada umumnya sudah dihubungkan oleh jalan aspal (Jalan Provinsi) dan jalan kabupaten, sehingga pada umumnya lancar tidak tergantung musim.



Gambar 2.1 Peta Desa Paguyuban

B. Keadaan Sosial Desa

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di desa Paguyuban adalah 1 gedung PAUD yang berada didusun II, 1 SD yang berada di dusun II, dan disetiap dusun memiliki TPA.

Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan

NO	DUSUN	PAUD	TK	SD	SMP	SMA	TPA
1	DUSUN 1 PENGAYUNAN 2	-	-	-	-	-	-
2	DUSUN 2 MEKAR SARI	-	-	-	-	-	-
3	DUSUN 3 SIDOMULYO	-	-	-	-	-	-

4	DUSUN 4 PAGUYUBAN	-	-	1	-	-	1
5	DUSUN 5 GUYUBAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
6	DUSUN 6 PERTANEN	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	1	-	-	1

Di Desa Paguyuban semua dusun memiliki bangunan. Selain itu hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan sumur galian sebagai pemenuhan air bersih. Masyarakat desa Paguyuban secara keseluruhan menganut agama Islam.

C. Keadaan Ekonomi Desa

Sektor ekonomi Desa Paguyuban di bidang pertanian yaitu meliputi

:

- Padi
- Ubi kayu

Sektor ekonomi Desa Paguyuban di bidang perkebunan yaitu

meliputi:

- Kelapa

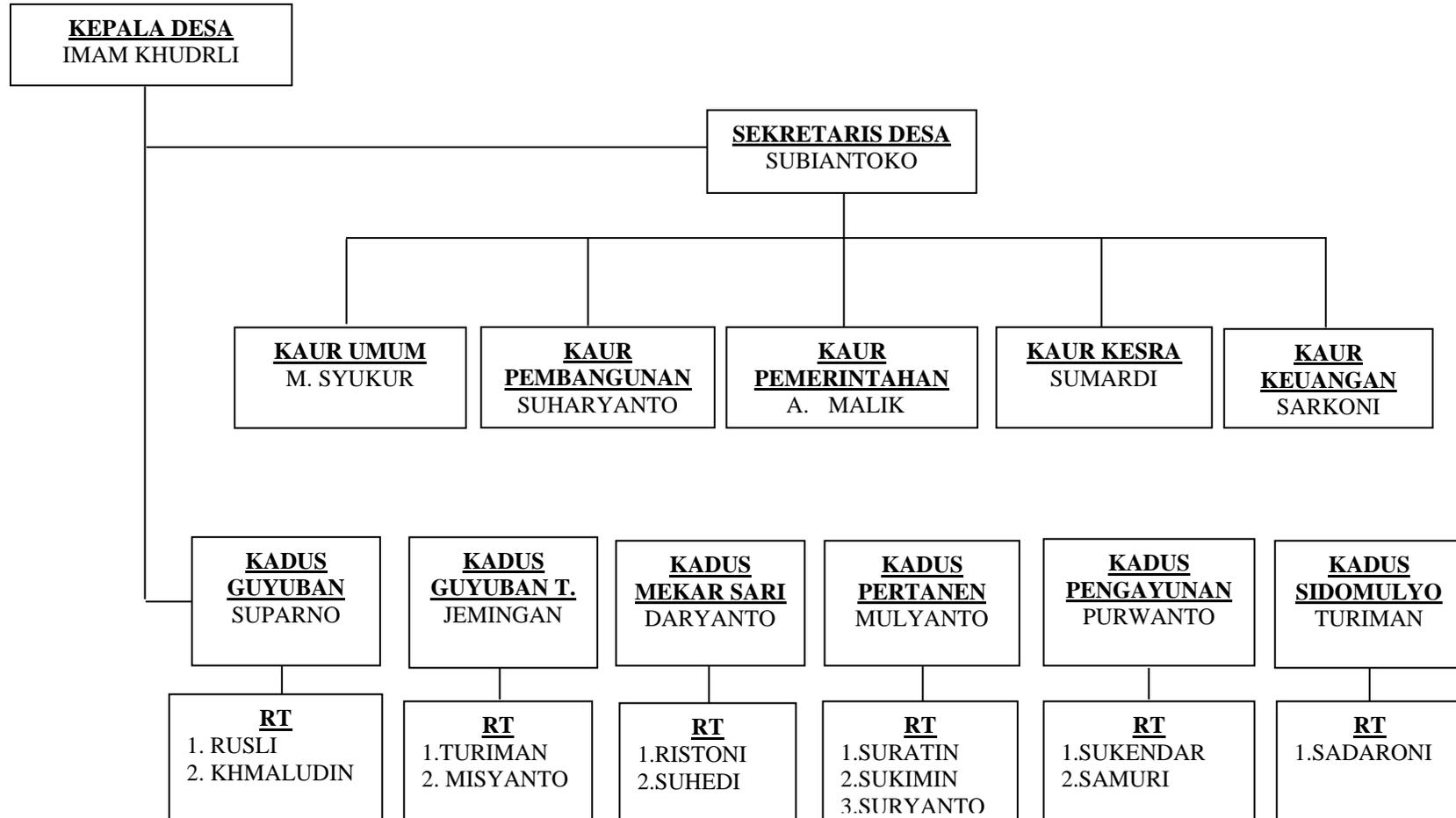
- Mangga
- Pisang
- Nangka
- Mentimun
- Buncis

Sektor ekonomi Desa Paguyuban di bidang lainnya yaitu meliputi :

- Peternakan
- Budidaya ikan lele
- Pembuatan batu bata dan genting
- Kerajinan tangan

D. Struktur Pemerintahan Desa

Gambar 2.2 Struktur Pemerintah Desa Paguyuban



2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Program desa diawali dari musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan. pemerintah desa beserta BPD merumuskan program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, program pembangunan Desa, dan strategi pencapaiannya.

a) Arah Kebijakan Pembangunan Desa

- Arah Pengelolaan Pendapatan Desa
 - Pendapatan desa bersumber dari swadaya dan dana dari pemerintah
 - Pajak dipungut oleh kepala dusun dibantu oleh perangkat desa sesuai dengan wilayahnya masing-masing, kemudian dikumpulkan dan disetorkan oleh kepala desa.

- Pendapatan dari swadaya dan dari pemerintahan dikelola oleh bendahara desa.
- Arah Pengelolaan Belanja Desa
 - Penghasilan Tetap Kades dan Perangkat Desa
 - Tunjangan BPD dan Honor RT dan RW
 - Pengadaan barang dan jasa
 - Pengadaan ATK, inventaris kantor, dll.
 - Biaya operasional Pemerintah Desa
 - Pembangunan sarana dan prasarana, dll.
- Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintah desa bersama BPD melaksanakan musyawarah guna membahas anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolok ukur pada tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dituangkan dalam APBDes.

b) Program Pembangunan Desa

- Sarana dan Prasarana
 - Talud
 - Onderlah
- Ekonomi
 - Mengembangkan BUMDES
 - Saluran Air Pertanian
- Sosial Budaya
 - Penungkatan Siskamling

- Pendidikan
 - Pelatihan Wirausaha
 - Peningkatan SDM (PKK dan Kader Keuangan Desa)
 - Pelatihan Pertanian
- Kesehatan
 - Perbaiki saluran pembuangan
 - MCK/jamban keluarga
- Agama
 - Pembangunan/Rehab Masjid
 - Pembangunan/Rehab Mushola

c) Strategi Pencapaian

- Strategi

Program Desa Paguyuban dilaksanakan dengan mengacu pada strategi-strategi yang disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- Menetapkan Desa Paguyuban sebagai swadaya. Fokus pengembangan Desa yaitu pada pertanian yang memiliki keunggulan komparatif dan diandalkan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Menyusun langkah-langkah operasional pembangunan Desa.
 - Orientasi pengembangan diarahkan pada peningkatan ekonomi masyarakat
 - Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan

- Peningkatan peran masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peduli kesehatan
- Melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai religius

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

- A.** Potensi di Desa Paguyuban adalah terletak pada pembuatan tahu dimana masyarakat Desa Paguyuban rata-rata berpenghasilan dari cara mereka membuat pembuatan tahu. Pembuatan tahu adalah peluang bisnis yang menguntungkan. Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa usaha kerajinan di Desa Paguyuban tidak dapat berkembang dengan baik.
- B.** Pada usaha pembuatan tahu di Desa Paguyuban pelaku usaha masih menggunakan cara pemasaran yang masih sederhana. Hal ini yang menyebabkan pembuatan tahu belum bisa memasuki pasar yang lebih besar. Kurangnya promosi menyebabkan hanya pembeli

dari kalangan masyarakat sekitar saja sehingga sulit untuk melakukan pemasaran keluar daerah.

- C.** Masalah yang ada di Desa Paguyuban dalam bidang Teknologi dan Informasi adalah tidak aktifnya website Desa Paguyuban. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal – hal mengenai IT dan desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi di luar desa. Belum aktifnya website desa yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai Desa Paguyuban menjadi permasalahan yang harus ditangani oleh peserta PKPM IBI Darmajaya di Desa Paguyuban.
- D.** Masalah adminisrasi di Desa Paguyuban adalah masih belum akuratnya data-data yang dimiliki aparaturnya desa mengenai data monografi desa, keadaan sosial desa, keadaan ekonomi desa, dan lain-lain. Disisi lain, data-data tersebut memiliki manfaat yang sangat berguna tidak hanya untuk pemerintahan daerah (Pemda) maupun masyarakat Desa Paguyuban itu sendiri. Data-data tersebut juga dapat berguna untuk pembangunan Desa Paguyuban menjadi lebih baik lagi kedepannya.
- E.** Di SDN 4 Way Lima di Desa Paguyuban masih belum terdapatnya mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi & Komunikasi). Hal ini, membuat para siswa/i kurang mengenal mengenai Teknologi Informasi & Komunikasi khususnya Komputer. Disisi lain,

mempelajari komputer sangatlah penting mengingat perkembangan zaman semakin canggih dan modern. Tidak hanya itu, mempelajari komputer juga berguna untuk kejenjang selanjutnya seperti SMP dan SMA.

- F. Pada TPA Nurul Huda yang ada di Desa Paguyuban terdapat masalah yaitu kurangnya fasilitas yang ada di TPA tersebut. Misalnya, Al-Qur'an dan Iqra yang sudah tidak layak dan beberapa buku panduan yang hampir rusak serta penataannya yang kurang rapi. Mengingat, sangatlah penting keamanan dalam proses belajar mengaji di TPA Nurul Huda.

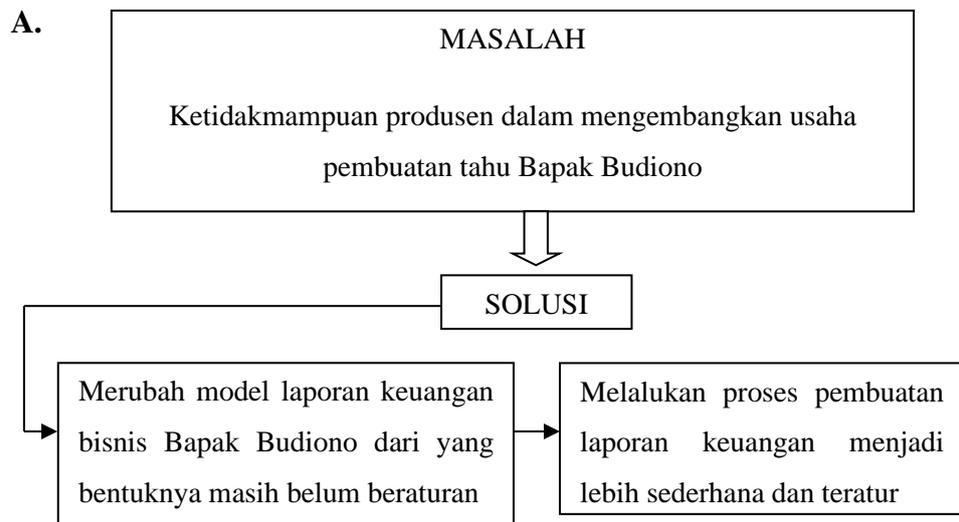
2.2.2 Rumusan Masalah

Dari temuan masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah :

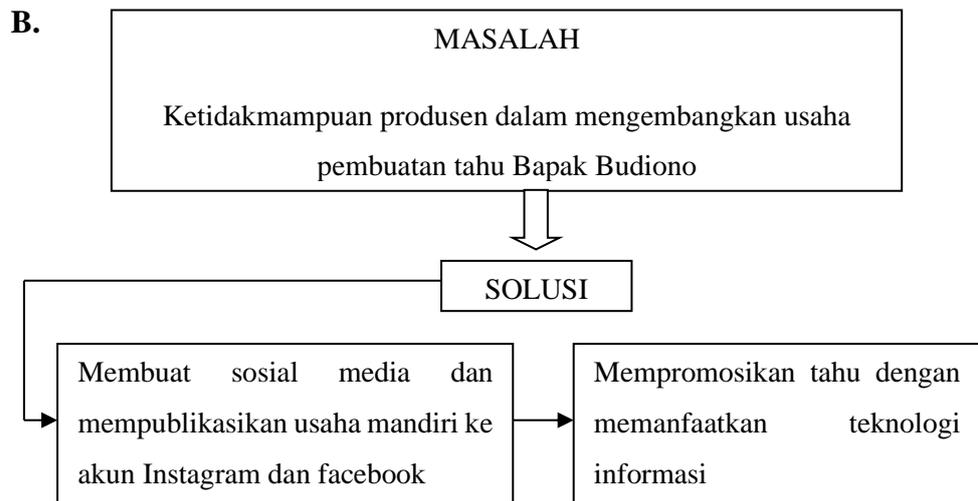
1. Bagaimana cara untuk menghitung dan membuat laporan keuangan yang baik untuk UKM ?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan produk dengan pengembangan produk?
3. Bagaimana cara mengaktifkan website desa?
4. Bagaimana cara meningkatkan informasi data Desa Paguyuban?
5. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan siswa/i mengenai khususnya komputer ?
6. Bagaimana cara meningkatkan minat untuk mengaji anak-anak di TPA di Desa Paguyuban ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

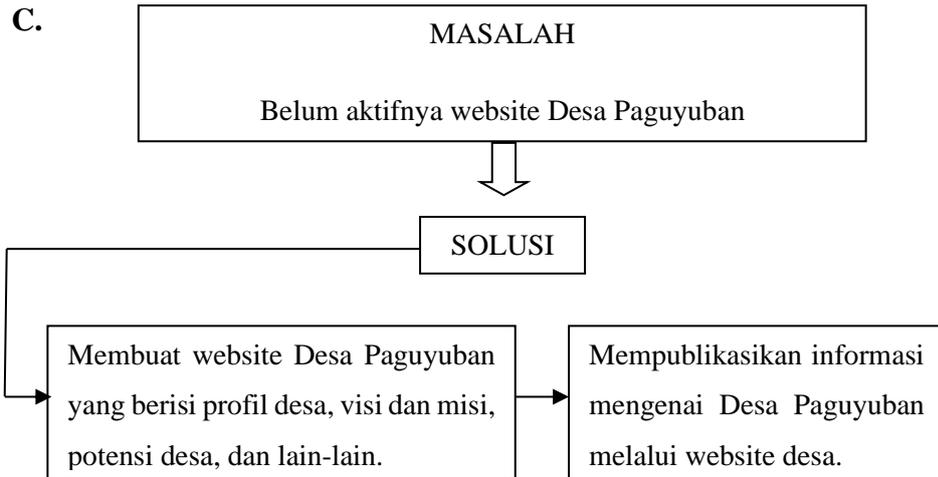
Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :



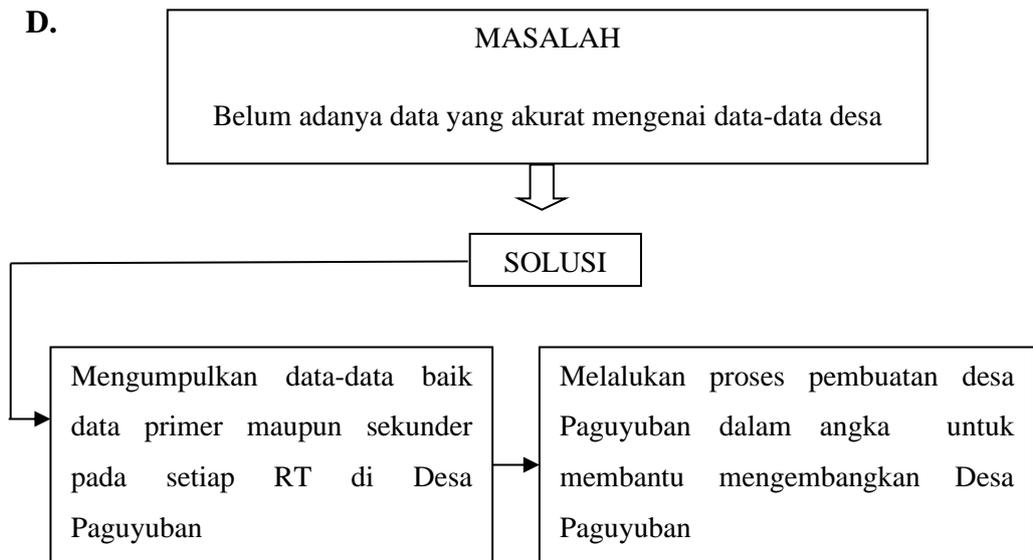
Gambar 2.3 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Laporan Keuangan



Gambar 2.4 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Aspek Pemasaran

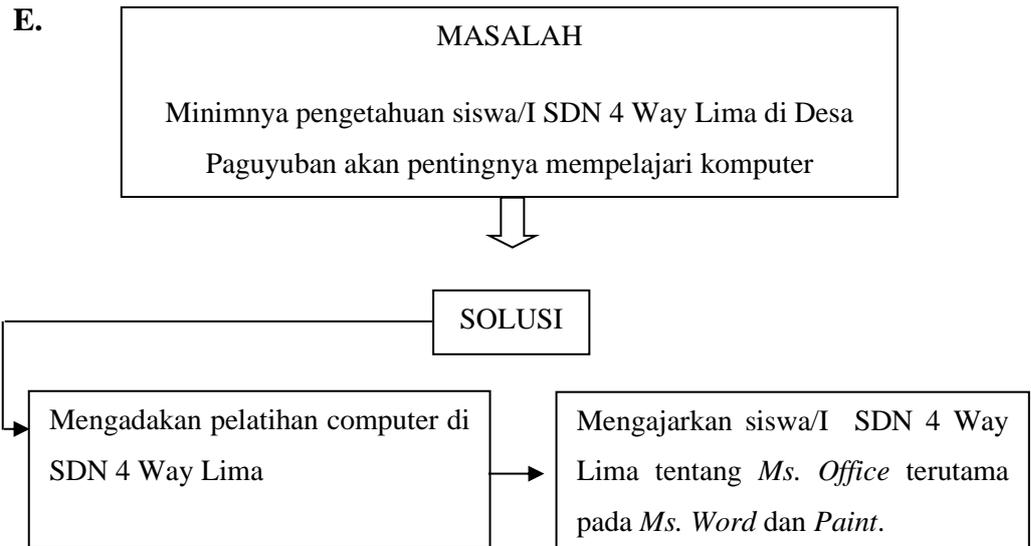


Gambar 2.5 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Website Desa

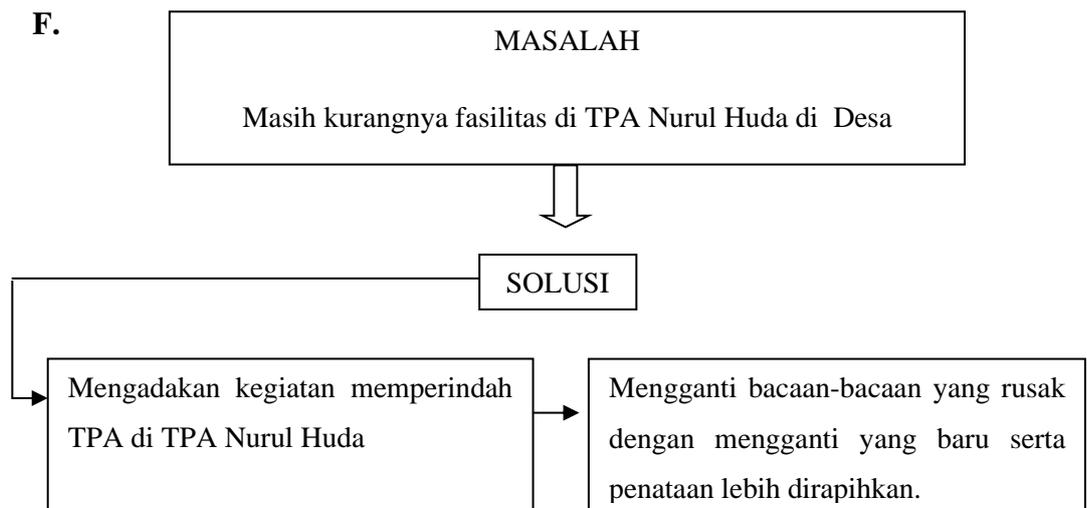


Gambar 2.6 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Desa Paguyuban Dalam

Angka



Gambar 2.7 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Pengenalan Komputer



Gambar 2.8 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Memperbaiki Fasilitas TPA

2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Memberikan pelatihan anggaran keuangan pada UKM Pembuatan Tahu di Desa Paguyuban.
2. Untuk memberikan metode pemasaran melalui teknologi informasi pada usaha mandiri pembuatan tahu di Desa Paguyuban.
3. Untuk membuat suatu sistem informasi desa berupa website desa.
4. Untuk memperbaiki administrasi desa dengan melakukan pendataan ulang.
5. Untuk memberikan pelatihan ilmu komputer kepada siswa/i SDN 4 Way Lima Desa Paguyuban.
6. Untuk memperbaiki fasilitas yang ada di TPA Nurul Huda Desa Paguyuban.

2.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Paguyuban antara lain:

1. Usaha mandiri pembuatan tahu jadi lebih produktif lagi dengan adanya metode penyusunan anggaran yang lebih baik.
2. Usaha pembuatan tahu menjadi semakin dikenal dengan metode pemasaran yang lebih baik menggunakan pemasaran online (*e-commerce*).
3. Desa Paguyuban memiliki sistem informasi desa berupa website desa.

4. Desa Paguyuban dapat memiliki data yang akurat yang termuat di dalam Desa Paguyuban Dalam Angka Tahun 2019.
5. Siswa/i SDN 4 Way Lima Desa Paguyuban jadi lebih mengerti perkembangan teknologi komputer saat ini.
6. Para santri di TPA Nurul Huda menjadi lebih semangat untuk belajar mengaji di TPA tersebut.

2.2.6 Sasaran Obyek

- A.** Sasaran obyek dalam program pembuatan laporan keuangan sederhana UKM ini ditunjukkan pada usaha pembuatan tahu di Desa Paguyuban yang dimiliki oleh Bapak Budiono. Alasan dipilihnya obyek ini karena pada usaha pembuatan tahu, pemilik belum membuat laporan keuangannya dengan baik sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal.
- B.** Pada program kerja e-commerce sasaran yang ditunjukkan ada pada usaha pembuatan tahu milik Bapak Budiono. Usaha mandiri yang dimiliki masih menggunakan pemasaran yang belum luas pemsarannya, sehingga pemilihan sasaran obyek dirasa tepat untuk membantu usaha mandiri ini lebih dikenal lagi di luar Desa Paguyuban.
- C.** Pada program kerja website desa, sasaran yang ditunjukkan adalah pengaktifan kembali website yang ada di Desa Paguyuban.
- D.** Sasaran obyek dalam program kerja pengembangan desa, sasaran yang ditunjukkan pada Desa Paguyuban adalah membuat data dalam angka yang diberi nama Desa Paguyuban Dalam Angka Tahun 2019.

- E.** Sasaran obyek pada program pelatihan computer ditunjukkan pada SDN 4 Way Lima, pemilihan sasaran obyek ini karena belum adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan minimnya pengetahuan siswa/i di SDN 4 Way Lima akan pentingnya mempelajari ilmu komputer.
- F.** Pada program kerja memperindah TPA, obyek yang dituju adalah TPA Nurul Huda. Pemilihan sasaran obyek ini karena, fasilitas pada TPA Nurul Huda dinilai banyak yang mengalami kerusakan seperti al-qur'an, iqra, dan buku-buku bacaan lainnya yang sudah mulai rusak.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Kelompok

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Pembuatan laporan keuangan sederhana UKM Pembuatan Tahu Paguyuban.	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi tahu dan keuntungan yang diperoleh selama produksi.	3 (tiga) Hari	Terlaksana
2.	Pemasaran produk Tahu melalui media sosial	Agar produk tahu di Desa Paguyuban lebih dikenal oleh masyarakat luar	2 (dua) Hari	Terlaksana

	<i>(E-commerce)</i>	dan memudahkan pemasaran secara luas		
3.	Pembuatan Website Desa di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran	Rencana kegiatan ini yaitu membuat website desa untuk membantu Desa Paguyuban agar informasi desa, potensi desa, dan kegiatan yang ada di Desa Paguyuban dapat di publikasikan keseluruh masyarakat luar	4 (empat) Hari	Terlaksana
4.	Pembuatan data Paguyuban Dalam Angka	Untuk mempermudah Desa Paguyuban untuk memperoleh informasi mengenai masyarakat Desa Paguyuban dari setiap dusun.	7 (tujuh) Hari	Terlaksana

5.	Pelatihan ilmu komputer kepada siswa/i SDN 4 Way Lima	Rencana kegiatan ini yaitu mensosialisasikan dan mengadakan pelatihan tentang ilmu komputer sehingga anak-anak Desa Paguyuban lebih mengerti tentang teknologi informasi komputer saat ini.	2 (dua) Hari	Terlaksana
6.	Memperbaiki fasilitas yang ada di TPA Nurul Huda	Agar santri di TPA Nurul Huda dapat nyaman dan bersemangat untuk terus belajar mengaji di TPA Nurul Huda	2 (dua) Hari	Terlaksana